

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan dasar elektromekanik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa jurusan listrik khususnya pada jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.69 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum di dalam kompetensi inti kelas X, tertulis kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengacu pada kompetensi diatas, muatan kompetensi dalam mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik diantaranya mampu menjelaskan ukuran penghantar, jenis penghantar, dan warna kabel penghantar. Dibidang praktek kompetensi yang harus dimiliki diantaranya mampu mengidentifikasi teknik penyambungan kabel penghantar, menentukan alat tangan untuk pekerjaan wiring.

Dengan karakteristik materi/bahan ajar yang beragam dalam silabus serta dengan kompetensi yang harus dipenuhi, maka dibutuhkan pembelajaran yang beragam agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui aktivitas baik dari siswa maupun guru. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran

yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Sanjaya (2005 : 79-80) ada tiga karakteristik penting dari istilah pembelajaran, yaitu sebagai berikut : (1) Pembelajaran berarti membelajarkan siswa. Artinya, proses pembelajaran ini menentang bahwa proses pembelajaran berpusat kepada siswa. Sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek yang belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemauan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan potensi, minat dan kemauan yang dimiliki. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan untuk berorientasi pada aktifitas siswa. Semakin aktif siswa secara intelektual, maka semakin bertambah pula pengalaman belajar siswa, dan dengan melibatkan dirinya secara langsung, maka siswa akan lebih menghayati proses pembelajaran yang dilakukan. Pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Proses pembelajaran berlangsung dimana saja. Kelas bukanlah satu-satunya tempat belajar anak. Anak dan guru dapat memanfaatkan berbagai tempat belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi pembelajaran. (3) Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan.

Disisi lain, pentingnya seorang lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan dasar elektromekanik merupakan tuntutan sebuah lulusan SMK sesuai dengan pasal 11 ayat 3 Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Jika ditinjau dari tujuan SMK dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP Depdiknas, 2004

: 6), yaitu : (1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sifat profesionalisme, (2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, (3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri baik pada saat ini maupun pada saat yang akan datang, (4) Menyiapkan lulusan agar mampu menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Sesuai dengan hal diatas, untuk pencapaian kompetensi tersebut seorang guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang tepat agar proses belajar berjalan dengan baik. Penciptaan lingkungan yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat. Pembelajaran yang melibatkan seluruh panca indra akan lebih bermakna dibandingkan dengan satu panca indra saja (Dryden, G. dan Jeannette V,2002 : 195). Menurut Arsyad Azhar (2005 : 15), dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting, yaitu metode mengajar dan media pendidikan, Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran yang telah disusun tersebut tercapai secara optimal (Sanjaya,2010 : 147).

Pemahaman siswa diharapkan terbentuk selama dalam proses pembelajaran, dimana Hosnan (2014 : 10) berpendapat bahwa kemampuan kognitif tingkat pemahaman adalah kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasa atau ungkapannya sendiri. Informasi-informasi yang

akan dipahami oleh siswa dicerna di dalam pikiran untuk diterjemahkan kedalam bahasanya sendiri yang lebih mudah dimengerti oleh siswa.

Fakta yang dijumpai dilapangan masih banyak siswa yang susah untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut dimungkinkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun akibat tidak mengertinya apa yang akan dipecahkan dalam permasalahan dalam pembelajaran. Pemecahan masalah adalah proses kognitif tingkat tinggi dengan fundamental penting bagi manusia yang sangat bergantung pada analisis protokol verbal, yaitu dikembangkan sebuah teori proses pengolahan informasi selama pemecahan masalah manusia. Dalam hal tersebut didalilkan bahwa langkah penting dalam pemecahan masalah, bahwa manusia terlibat secara iteratif menerapkan operator untuk mengubah keadaan masalah pada akhirnya mencapai sebuah tujuan.

Maka atas dasar hal tersebut diatas, seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa, tujuan, sarana, dan situasi belajar. Cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dapat merancang, menyusun dan menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru yang melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien akan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Salah satu contoh model pembelajaran yakni *Jobsheet* Terpadu yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan praktikum, menyelidiki pengertian, dan kecepatan siswa itu sendiri, serta melakukan proses penilaian yang berkelanjutan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang optimal.

Menceramati informasi diatas, masih dibutuhkan pengkajian yang lebih beragam dan mendalam terhadap model pembelajaran yang lebih efektif dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik guna mendapatkan hasil belajar yang optimal disamping faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (2005 : 39), yaitu : (1) Faktor dari dalam diri siswa. Faktor yang datang dari siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Selain kemampuan yang dimiliki siswa, (2) Faktor dari luar atau faktor lingkungan. Faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas sudut kajian penelitian ini didasarkan pada faktor internal yang berhubungan dengan kemampuan individu dalam memecahkan masalah, demikian juga dengan faktor eksternal perlu dilakukan pengkajian khususnya model pembelajaran yang lebih beragam dan lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Hal ini terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dapat diasumsikan belum tepat untuk membentuk kompetensi para peserta didik secara maksimal dan efektif. Hal ini didasari data jumlah pencari kerja lulusan SMK Industri tahun 2015 yang sangat besar di Propinsi Sumatera Utara, yaitu 17971 Orang (<https://sumut.bps.go.id/frontend/linkTabelStatis/view/id/542>). Ini menggambarkan bahwa lulusan belum memiliki kompetensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri tidak terkecuali jurusan listrik. Sehingga dengan

demikian dibutuhkan alternatif bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk kemampuan para peserta didik khususnya pekerjaan dasar elektromekanik. Sejalan dengan hal tersebut diatas maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terpadu Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Pemanfaatan Tenaga Listrik (TITPL)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penggunaan *Jobsheet* Praktikum yang digunakan dalam kegiatan praktikum pekerjaan dasar elektromekanik kelas X TIPTL belum bervariasi.
2. Belum di terapkannya *Jobsheet* yang tepat untuk membantu siswa dalam proses kegiatan praktikum sehingga materi yang dibawakan bersifat membosankan dan tidak menarik sehingga siswa cenderung pasif.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan minat dan kemauan kegiatan praktikum siswa yang masih rendah.
4. Pembelajaran yang terjadi di dalam bengkel masih cenderung pasif (berpusat pada guru) dengan masih menggunakan *Jobsheet* Praktikum.
5. Kegiatan praktikum *Jobsheet* yang dilakukan di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi kejuruan di SMK TIPTL belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan *Jobsheet* Terpadu Terhadap Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Elektromekanik Pada Siswa Kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan *Jobsheet* Terpadu dan *Jobsheet* Praktikum pada kompetensi dasar pekerjaan elektromekanik di kelas X TIPTL?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan *Jobsheet* Terpadu terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pekerjaan dasar elektromekanik di kelas X TIPTL?
3. Apakah hasil belajar pada penilaian kemampuan psikomotorik dan penilaian kemampuan kognitif siswa yang diajar dengan menggunakan *Jobsheet* Terpadu lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan *Jobsheet* praktikum siswa kelas X SMK Sinar Husni?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pada siswa yang diajar dengan *Jobsheet* Terpadu dan *Jobsheet* Praktikum di kelas X TIPTL.
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pada siswa yang diajar dengan *Jobsheet* Terpadu dan *Jobsheet* Praktikum kelas X TIPTL.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik pada siswa yang diajar dengan *Jobsheet* Terpadu lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan *Jobsheet* Praktikum di kelas X TIPTL SMK Sinar Husni.

F. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah pengetahuan khususnya tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Jobsheet* Terpadu dan Praktikum, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pekerjaan dasar elektromekanik.
2. Memperluas wawasan penulis akan hakikat mengajar yang efektif dan efisien.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bandingan untuk penelitian lanjutan terhadap variabel-variabel yang relevan.

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat menggunakan *Jobsheet* yang tepat dalam kegiatan praktikum sesuai dengan materi pekerjaan dasar elektromekanik.
2. Bagi peneliti sebagai calon pendidik, dapat menjadi bahan acuan dan bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
3. Sebagai bahan pengembangan bagi penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY